

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank Jatim Cabang Pembantu Undaan Surabaya maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit multiguna pada Bank Jatim Capem Undaan terdapat 5 tahapan yang harus dilakukan yaitu: tahapan permohonan kredit, tahapan analisa kredit, keputusan permohonan kredit, penolakan permohonan kredit dan proses pencairan kredit. Pada tahapan analisa kredit, staf analis kredit melakukan proses verifikasi data yang diperlukan untuk memastikan keabsahan data dan kesesuaian dengan fakta dengan beberapa metode yaitu: *on the spot checking* yang merupakan kunjungan langsung yang dilakukan oleh staf analis kredit ke tempat usaha atau domisili calon debitur. *Bank checking* yang dimaksudkan untuk mengecek informasi mengenai kredit yang pernah diperoleh calon debitur. *Trade checking* atau *personal checking* yang dilakukan agar staf analis kredit dapat mengetahui dan menilai calon debitur dalam menjalankan bisnisnya.
2. Fungsi yang terkait dalam pemberian kredit multiguna pada bank Jatim Capem Undaan adalah fungsi administrasi yang bertanggung jawab atas permohonan kredit. Fungsi penagihan yang bertanggung jawab untuk membuat surat tagihan dan melakukan penagihan langsung kepada

debitur. Fungsi teller yang bertanggung jawab atas penerimaan pembayaran dari calon debitur.

3. Dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit multiguna pada Bank Jatim Capem Undaan adalah formulir permohonan kredit yang diisi oleh calon debitur yang ingin mengajukan kredit. Kartu pinjaman yang dibuat oleh bagian kredit yang digunakan untuk mencatat atas pembayaran angsuran kredit dari debitur. Surat persetujuan pemberian kredit yang berisikan bahwa permohonan kredit telah disetujui. Surat penolakan pemberian kredit yang berisikan bahwa permohonan kredit telah ditolak dengan berbagai alasan yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang tidak lengkap, tujuan kredit yang tidak sesuai dengan kebijakan dan karakteristik atau konduite calon debitur kurang baik. Perjanjian kredit merupakan surat yang berisikan jumlah dan batas waktu pinjaman serta denda apabila calon debitur lalai dalam pembayaran bunga. Nota pencairan yang merupakan nota yang berisi bahwa permohonan kredit telah dicairkan.
4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit multiguna pada Bank Jatim Capem Undaan adalah catatan akuntansi yang digunakan banyak menggunakan sistem yang telah diterapkan oleh Bank Jatim, seperti mengecek data *BI Checking* di sistem Bank Jatim, menginput data permohonan hasil analisa, persetujuan dan pencairan melalui sistem Bank Jatim serta mengecek rekening debitur pada sistem tersebut.

## **5.2 Saran dan Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank Jatim Cabang Pembantu Undaan Surabaya, maka terdapat beberapa saran yang dapat mahasiswa sampaikan sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran**

Saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya apabila melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem akuntansi pemberian kredit dapat melakukan penelitian pada perusahaan lain yang sejenis.
2. Pada penelitian selanjutnya apabila melakukan penelitian di perusahaan yang sama, dapat melakukan penelitian dengan topik yang berbeda.

### **5.2.2 Implikasi penelitian**

Adapun implikasi penelitian yang dapat diberikan mahasiswa kepada Bank Jatim Capem Undaan sebagai berikut:

1. Bank Jatim Capem Undaan sebaiknya meningkatkan pengawasan dalam memberikan kredit kepada debitur sehingga kredit yang diberikan kepada debitur tersebut dapat dilunasi dengan waktu yang tepat sehingga dapat mengurangi terjadinya kredit macet.
2. Bank Jatim Capem Undaan sebaiknya meningkatkan ketelitian untuk menilai calon debitur dan mengolah atau mengoreksi kembali data-data yang digunakan untuk persyaratan pengajuan permohonan kredit secara administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Jatim. (2022). *Visi dan Misi Bank Jatim*.  
<https://www.bank.jatim.co.id/tentang-bankjatim/profil>.
- Bank Jatim. (2022). *Sejarah Perusahaan Bank Jatim*.  
<https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>.
- Dwi Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fathansyah. (2015). *Rancangan Bangun Sistem Informasi Pengadaan dan Penerimaan Aset Studi Kasus: Carrefour Cipinang Indah Mall Jakarta*: Bianglala Informatika.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- . (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Simatupang, H. B. (2019). *Peranan Perbankan dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*.
- Taswan. (2019). *Akuntansi Perbankan Edisi III Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Universitas Hayam Wuruk Perbanas. (2022). *Buku Pedoman Tugas Akhir 2022*.